

**PERANAN PERPUSTAKAAN DALAM UPAYA PEMBINAAN
WARGA BINAAN DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN
KELAS II A WIROGUNAN YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Mendapatkan Gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan Pada Program Studi Ilmu Perpustakaan



**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2019**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1368/Un.02/DA/PP.00.9/09/2019

Tugas Akhir dengan judul : PERANAN PERPUSTAKAAN DALAM UPAYA PEMBINAAN WARGA BINAAN
DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS II A WIROGUNAN YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AULIA RAHMAHYANTI UTAMI
Nomor Induk Mahasiswa : 15140013
Telah diujikan pada : Senin, 09 September 2019
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dr. Anita Masruri, S. Ag S.IP. M.Si.
NIP. 19710907 199803 1 003

Penguji I

Dr. Nardin, S.Ag., S.S., M.A.
NIP. 19710601 200003 1 002

Penguji II

Dra. Labibah, MLIS
NIP. 19681103 199403 2 005

Yogyakarta, 09 September 2019

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Dekan
Dr. Ahmad Patah, M.Ag.
NIP. 19610727 198803 1 002

NOTA DINAS

Dr. Anis Masruri, S.Ag., SIP., M.Si.
Dose Program Studi Ilmu Perpustakaan S1
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Lampiran : 1 (satu) eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa, mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Aulia Rahmahyanti Utami

NIM : 15140013

Program Studi : Ilmu Perpustakaan

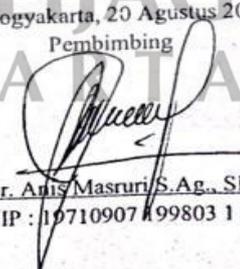
Judul : Peranan Perpustakaan dalam Upaya Pembinaan Warga Binaan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Wirogunan Yogyakarta

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) Ilmu Perpustakaan. Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 20 Agustus 2019

Pembimbing


Dr. Anis Masruri, S.Ag., SIP., M.Si.
NIP : 197109071998031003

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Aulia Rahmahyanti Utami

NIM : 15140013

Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Judul : Peranan Perpustakaan dalam Upaya Pembinaan Warga binaan di
Lembaga Pemasarakatan Kelas II A Wirogunan Yogyakarta

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memenuhi tugas akhir melakukan penelitian guna memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar-pustaka.

Yogyakarta, 20 Agustus 2019

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Peneliti



Aulia Rahmahyanti Utami

15140013



MOTO

- ❖ **“Kesuksesan tak pernah dimiliki. Ia disewakan dan itu dibayar setiap hari”.**

~Rory Vaden~

- ❖ **“Waktumu terbatas, jangan habiskan dengan mengurus hidup orang lain.”**

~Steve Jobs~



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku persembahkan untuk :

1. Ibu dan Almarhum Bapak yang selalu mendukung, membimbing dan mendoakanku kemanapun aku melangkah sedari aku kecil.
2. Adikku tersayang, yang selalu menghiburku jika aku sedang lelah dengan semua tugas-tugas kuliahku.
3. Sahabat-sahabatku yang selalu menyemangatiku dalam mengerjakan skripsi ini.
4. Teman-teman se-jurusan Ilmu Perpustakaan angkatan 2015 yang selalu menghibur serta menyemangatiku agar kita dapat selalu berjuang bersama-sama.
5. Teman-teman satu organisasiku (ALUS Asosiasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan) yang selalu membantuku untuk berkembang dan memberi ilmu serta pengalaman baru kepadaku.
6. Kepada almamaterku Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

INTISARI

PERANAN PERPUSTAKAAN DALAM UPAYA PEMBINAAN WARGA BINAAN DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS II A WIROGUNAN YOGYAKARTA

Aulia Rahmahyanti Utami
15140013/2019

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memperoleh gambaran secara objektif serta mengetahui bagaimana peranan perpustakaan dalam membantu upaya rehabilitasi warga binaan di Lembaga Pemasyarakatan kelas II A Wirogunan Yogyakarta, dengan lebih rinci. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan dengan menggunakan teknik sampel *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan teori dari Miles dan Huberman yaitu pengumpulan data, reduksi data, menyajikan data dan menyimpulkannya. Pengujian keabsahan data menggunakan uji kredibilitas yaitu dengan peningkatan ketekunan, triangulasi dan *member check*. Hasil dari penelitian ini dapat diketahui bahwa peranan perpustakaan yang terdapat di Perpustakaan Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Wirogunan Yogyakarta yaitu peranan perpustakaan sebagai penyedia informasi, pusat rekreasi, peranan pendidikan seperti melaksanakan program pemberantasan buta huruf, program kejar paket A, B dan C maupun pendidikan mandiri, sarana komunikasi, dan juga sebagai pusat pengembangan minat baca. Peranan Perpustakaan yang terdapat di Perpustakaan Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Wirogunan Yogyakarta ini sangat membantu dalam program pembinaan yang diadakan oleh Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Wirogunan Yogyakarta sendiri baik program pembinaan kepribadian maupun kemandirian. Hambatan atau kekurangan yaitu terdapat dalam hal koleksi perpustakaan. Di perpustakaan Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Yogyakarta ini masih banyak koleksi lama dan koleksi baru sangat sedikit, sehingga mempengaruhi minat kunjung warga binaan. Saran yang diberikan untuk pengembangan perpustakaan di Lapas Wirogunan ini yaitu sebaiknya menambah koleksi-koleksi baru agar warga binaan lebih semangat lagi berkunjung ke perpustakaan, ditambahkannya denda keterlambatan, pembuatan kartu anggota, ruangan perpustakaan di perbesar dan juga pemanfaatan yang maksimal oleh para pegawai lembaga pemasyarakatan.

Kata kunci: peranan, perpustakaan lembaga pemasyarakatan (lapas), warga binaan, pembinaan.

ABSTRACT

PERANAN PERPUSTAKAAN DALAM UPAYA PEMBINAAN WARGA BINAAN DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS II A WIROGUNAN YOGYAKARTA

**Aulia Rahmahyanti Utami
15140013/2019**

The purpose of this thesis is to obtain an objective picture and find out how the role of libraries in helping the rehabilitation of fostered residents in Class II A Penitentiary in Yogyakarta, in more detail. The research method used is a qualitative method with a descriptive approach and using purposive sampling and snowball sampling techniques. Data collection methods use observation, interviews and documentation. Data analysis was carried out with theories from Miles and Huberman namely data collection, data reduction, presenting data and concluding it. Testing the validity of the data using a credibility test that is by increasing perseverance, triangulation and member check. The results of this study can be seen that the role of libraries in the Class IIA Penitentiary Library in Yogyakarta Wirogunan namely the role of libraries as information providers, recreation centers, the role of education such as carrying out illiteracy eradication programs, chasing programs A, B and C as well as independent education, a means of communication, and also as a center for developing reading interest. The role of the library in the Wirogunan Class IIA Penitentiary Library in Yogyakarta is very helpful in the coaching program organized by the Wirogunan Class IIA Penitentiary Yogyakarta itself both for personality and independence fostering programs. Obstacles or deficiencies, namely in the case of library collections. In Yogyakarta Class IIA Penitentiary library, there are still many old collections and very few new collections, so that it affects the interest of the visiting residents. Suggestions given for the development of libraries in Laprogunan Prison are that it should add new collections so that fostered residents are more enthusiastic about visiting the library, adding late fees, making membership cards, enlarging the library room and also maximizing the utilization by prison staff.

Y O G Y A K A R T A

Keywords: role, prison library (prison), assisted citizens, coaching.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT atas segala rahmat, nikmat dan hidayah-Nya sehingga segala sesuatunya dapat berjalan dengan lancar. Tersusunnya skripsi sebagai syarat untuk melakukan penelitian tugas akhir guna memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan ini tidak lepas dari peranan serta dan partisipasi dari seluruh pihak yang terkait dengan kegiatan penyusunan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu peneliti ucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Drs. K.H. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
2. Dr. H. Akhmad Patah, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Drs. Djazim Rohmadi, M.Si. Selaku Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Tafrihuddin S.Ag., M.Pd. Selaku Dosen Pembimbing Akademik, yang telah memberikan dorongan motivasi dan bimbingannya kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dr. Anis Masruri S.Ag., SIP., M.Si. Selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah memberikan bimbingan, arahan dan membagi ilmu serta meluangkan waktunya kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh bapak dan ibu dosen yang pernah membimbing peneliti dari awal hingga sekarang ini, sehingga peneliti banyak sekali memperoleh ilmu yang sangat bermanfaat.

7. Segenap pimpinan dan staff Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Wirogunan dan juga staff perpustakaan Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA, Ibu Etty dan Ibu Kandi, yang telah membantu dan telah memberikan fasilitas kepada peneliti untuk melakukan penelitian disana.
8. Seluruh warga binaan Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Wirogunan Yogyakarta yang telah membantu peneliti dalam penelitian ini.
9. Segenap pimpinan dan staff Kementerian Hukum dan HAM Daerah Istimewa Yogyakarta yang telah membantu peneliti dalam hal administrasi.
10. Segenap pimpinan dan staff Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga yang telah membantu peneliti dengan menyediakan koleksi-koleksi yang peneliti butuhkan.
11. Segenap Pimpinan dan Staff Tata Usaha fakultas Adab dan Ilmu Budaya, yang telah membantu peneliti dalam hal administrasi.
12. Teman-teman dan para sahabat yang selalu memberikan semangat dan masukan kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan proposal ini dengan lancar.
13. Semua pihak yang ikut terlibat langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan proposal ini sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.

Peneliti sepenuhnya menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Akhir kata dengan segala kerendahan hati peneliti akan menerima kritik dan saran untuk kebaikan karya ini. Semoga dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan semua pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, 20 Agustus 2019

Peneliti



DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
PENGESAHAN.....	ii
NOTA DINAS	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
MOTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
INTISARI.....	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	8
1.3. Tujuan Penelitian	8

1.4.	Manfaat Penelitian.....	8
1.5.	Sistematika Penulisan.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI		11
2.1.	Tinjauan Pustaka	11
2.2.	Landasan Teori.....	16
2.2.1.	Peranan	16
2.2.2.	Perpustakaan	17
2.2.2.1.	Peranan Perpustakaan	19
2.2.2.2.	Jenis-Jenis Perpustakaan.....	23
2.2.2.3.	Perpustakaan Khusus.....	24
2.2.2.4.	Perpustakaan Lembaga Masyarakat	26
2.3.	Pembinaan Warga Binaan Masyarakat	29
2.4.	Peranan Perpustakaan dalam Upaya Pembinaan	30
2.5.	Kerangka Berpikir.....	34
BAB III METODE PENELITIAN.....		35
3.1.	Metode Penelitian.....	35
3.2.	Jenis Penelitian.....	35
3.3.	Tempat dan Waktu Penelitian.....	36
3.4.	Subjek dan Objek Penelitian.....	37
3.5.	Informan Penelitian	38
3.6.	Instrumen Penelitian.....	40
3.7.	Teknik Pengumpulan Data.....	40

3.7.1. Observasi	41
3.7.2. Wawancara.....	41
3.7.3. Dokumentasi	42
3.8. Teknik Analisis Data	43
3.8.1. <i>Data Reduction</i> (Reduksi Data)	44
3.8.2 <i>Data Display</i> (Penyajian Data).....	44
3.8.3. <i>Conclusion Drawing/Verification</i>	45
3.9. Pengujian Keabsahan Data	45
3.9.1. Meningkatkan Ketekunan.....	45
3.9.2. Triangulasi	46
3.9.2.1. Triangulasi Sumber.....	46
3.9.2.2. Triangulasi Teknik.....	47
3.9.3. <i>Member Check</i>	47
BAB IV PEMBAHASAN	48
4.1. Gambaran Umum Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Wirogunan Yogyakarta.....	48
4.1.1. Sejarah Lembaga Pemasarakatan	48
4.1.2. Tujuan, Fungsi, dan Sasaran Lembaga Pemasarakatan.....	54
4.1.2.1. Tujuan	54
4.1.2.2. Fungsi	55
4.1.2.3. Sasaran	55
4.1.3. Visi dan Misi Lembaga Pemasarakatan.....	57
4.1.3.1. Visi.....	57

4.1.3.2. Misi	57
4.1.4. Struktur Organisasi Lembaga Pemasarakatan.....	58
4.1.5. Keadaan Warga binaan Lembaga Pemasarakatan.....	59
4.1.6. Program Pembinaan di Lembaga Pemasarakatan	62
4.1.6.1. Pembinaan Kepribadian	62
4.1.6.2. Pembinaan Kemandirian.....	67
4.2. Gambaran Umum Perpustakaan Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Wirogunan Yogyakarta	69
4.2.1. Dasar Hukum dan Tujuan didirikannya Perpustakaan di Lembaga Pemasarakatan	69
4.2.2. Tata Ruang Perpustakaan Lembaga Pemasarakatan	71
4.2.3. Layanan Perpustakaan Lembaga Pemasarakatan.....	73
4.2.4. Pengelolaan Bahan Pustaka Perpustakaan Lembaga Pemasarakatan.....	75
4.2.5. Koleksi Perpustakaan Lembaga Pemasarakatan	76
4.3. Hasil dan Pembahasan.....	79
4.3.1. Penyedia Informasi.....	79
4.3.2. Pusat Rekreasi.....	81
4.3.3. Peranan Pendidikan	83
4.3.4. Sarana Komunikasi.....	92
4.3.5. Pusat Pengembangan Minat Baca	94
BAB V PENUTUP.....	100
5.1. Kesimpulan	100
5.2. Saran	101

DAFTAR PUSTAKA	103
LAMPIRAN	106



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Wirogunan Yogyakarta	54
Gambar 2. Struktur Organisasi Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Wirogunan Yogyakarta	58
Gambar 3. Perpustakaan Umum Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Wirogunan Yogyakarta	64
Gambar 4. Kegiatan Pembinaan Kepribadian di Bidang Jasmani	66
Gambar 5. Kegiatan Pembinaan Kepribadian di Bidang Rohani untuk Umat Islam	67
Gambar 6. Kegiatan Pembinaan Kepribadian di Bidang Rohani untuk Umat Nasrani	67
Gambar 7. Kegiatan Pentas Musik Warga binaan	69
Gambar 8. Perpustakaan Masjid Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Wirogunan Yogyakarta	72
Gambar 9. Kegiatan <i>workshop</i> menulis oleh pembicara Ons Untoro.....	87
Gambar 10. Kegiatan Launching Antologi Puisi karya Warga binaan.....	90
Gambar 11. Antonius menerima piala juara lomba ketiga menulis cerpen	90
Gambar 12. Proses Pembentukan Budaya Baca.....	94

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Profil Pejabat Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Wirogunan Yogyakarta	58
Tabel 2. Data Warga binaan Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Wirogunan Yogyakarta	60



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Pedoman Wawancara 1	107
Lampiran 2 : Pedoman Wawancara 2	109
Lmpiran 3 : Dokumentasi Kegiatan Penelitian.....	111
Lampiran 4 : Pernyataan Informan	113
Lampiran 5 : Transkrip Wawancara.....	122
Lampiran 6 : Surat Penetapan Pembimbing	153
Lampiran 7 : Surat Permohonan Izin Pra Penelitian.....	154
Lampiran 8 : Surat Izin Pra Penelitian	155
Lampiran 9 : Surat Permohonan Izin Penelitian.....	156
Lampiran 10 : Surat Izin Penelitian	157
Lampiran 11 : Surat Keterangan Melakukan Penelitian	158
Lampiran 12 : Curriculum Vitae	159

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pada zaman modern sekarang ini kebutuhan informasi berkembang sangat pesat dan cepat, semua orang pasti membutuhkan informasi, tidak sedikit pula orang yang rela berkorban waktu, tenaga bahkan uang agar mendapatkan informasi yang *up to date*. Apalagi pada zaman yang serba praktis sekarang ini, orang-orang serba ingin cepat dan mudah dalam berbagai hal, tidak terkecuali kebutuhan informasi. Salah satu sumber informasi yaitu perpustakaan. Perpustakaan sendiri dapat diartikan dengan sebuah ruangan, bagian sebuah gedung, ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pengguna, bukan untuk dijual. Perpustakaan tidak hanya identik dengan bentuk fisiknya, yaitu gedung atau ruangan tetapi juga sebuah institusi yang di dalamnya terdapat berbagai macam koleksi yang kemudian dikelola dan diatur sesuai dengan ketentuan yang ada untuk kepentingan pengguna dalam mencari informasi secara tepat dan cepat dan juga dikembangkan sesuai dengan kebutuhan pemustaka perpustakaan (Basuki, 1991:3).

Dengan perkembangan informasi yang semakin pesat ini, perpustakaan pun tidak ingin tertinggal dalam memberikan informasinya. Perpustakaan dituntut untuk dapat mengimbangi perkembangan ilmu pengetahuan dan informasi yang sangat pesat pada zaman sekarang ini. Oleh karena itu munculah berbagai jenis

perpustakaan, dengan tujuan agar semua orang bisa mendapatkan informasi yang dibutuhkannya.

Undang-Undang nomor 43 tahun 2007 pasal 20 menyebutkan bahwa jenis-jenis perpustakaan terdiri dari perpustakaan nasional, perpustakaan umum, perpustakaan sekolah/madrasah, perpustakaan perguruan tinggi dan perpustakaan khusus. Jenis perpustakaan yang banyak ini tentunya berpengaruh terhadap bagaimana cara mengelola kebutuhan informasi pemustaka agar pemustaka memperoleh semua informasi yang mereka butuhkan.

Salah satu dari jenis perpustakaan di atas adalah perpustakaan khusus. Menurut Sutarno NS (2006:37) perpustakaan khusus berada pada lembaga-lembaga pemerintahan dan swasta. Perpustakaan tersebut diadakan sebagai sumber informasi dan ilmu pengetahuan yang berkaitan baik langsung maupun tidak langsung dengan instansi induknya. Adapun ciri-ciri perpustakaan khusus sendiri yaitu memiliki buku yang terbatas pada satu atau beberapa disiplin ilmu saja, keanggotaan perpustakaan terbatas pada sejumlah anggota yang telah ditentukan oleh kebijakan perpustakaan atau kebijakan badan induk tempat perpustakaan tersebut, peranan utama pustakawan ialah melakukan penelitian kepustakaan untuk anggota, tekanan koleksi bukan pada buku (dalam arti sempit) melainkan pada majalah, pamflet, paten, laporan penelitian, abstrak atau indeks karena jenis-jenis tersebut umumnya informasinya lebih mutakhir dibandingkan buku, jasa yang diberikan lebih mengarah kepada minat anggota perorangan (Martootmodjo, 1997:1.3).

Berdasarkan ciri-ciri di atas, jenis perpustakaan khusus menurut Nomor Pokok Perpustakaan (NPP) yang dikeluarkan oleh Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (PNRI), bahwa perpustakaan khusus itu mencakup perpustakaan instansi pemerintah, perpustakaan BUMN, perpustakaan bank, perpustakaan organisasi/komunitas, perpustakaan lembaga penelitian, perpustakaan perusahaan, perpustakaan rumah sakit, perpustakaan pesisir, perpustakaan pulau terpencil, perpustakaan museum, perpustakaan rumah ibadah, dan perpustakaan lembaga pemasyarakatan. Dari data menurut Nomor Pokok Perpustakaan (NPP) yang dikeluarkan oleh Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (PNRI), menyebutkan bahwa perpustakaan lembaga pemasyarakatan (lapas) merupakan salah satu dari jenis perpustakaan khusus.

Pengertian Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) sendiri menurut Undang-Undang Pemasyarakatan Nomor 12 Tahun 1995 pasal 1 poin 3 adalah tempat untuk melakukan pembinaan terhadap narapidana dan anak didik pemasyarakatan di Indonesia. Salah satu Lembaga Pemasyarakatan yang terdapat di Indonesia adalah Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Wirogunan Yogyakarta. Lapas Wirogunan memiliki dua (2) program pembinaan yaitu pembinaan kemandirian dan pembinaan kepribadian. Pada program pembinaan kemandirian yaitu diwujudkan dengan diadakannya pelatihan-pelatihan keterampilan dan bakat, dan juga terdapat pula bengkel kerja, sedangkan untuk program pembinaan kepribadian dibagi menjadi tiga (3) yaitu intelektual (kejar paket A,B,C, pemberantasan buta huruf, dan pengadaan perpustakaan), jasmani (kebutuhan pokok seperti sandang dan pangan), rohani (kebutuhan dibidang agama seperti kajian-kajian di masjid ataupun gereja).

Berdasarkan penjelasan di atas salah satu cara untuk mewujudkan program pembinaan kepribadian di bidang intelektual yaitu dengan diadakannya perpustakaan. Lapas Wirogunan telah memiliki perpustakaan. Terdapat dua (2) lokasi perpustakaan pada Lapas Wirogunan, satu perpustakaan umum dan satu perpustakaan masjid. Perpustakaan umum terletak pada gedung tersendiri dengan ukuran sekitar 4x4 meter dan sudah memiliki koleksi sebanyak 1091 buku per Desember 2018, dengan tema yang berbeda, mulai dari hukum, ilmu pengetahuan, hingga keterampilan, pertanian, peternakan, perikanan, pertukangan, otomotif, arsitektur dan lain sebagainya. Perpustakaan masjid berada pada masjid yang ada didalam Lapas, dan sudah memiliki koleksi sekitar 500 buku dengan tema keagamaan (Al-Qur'an, yasin, buku tahlil, iqro, majalah islami, dan buku-buku keislaman).

Berdasarkan Surat keputusan Menteri Kehakiman RI Nomor M.02-PK.04.10 Tahun 1990 Tentang pola pembinaan Narapidana/Tahanan ditentukan bentuk pendidikan nonformal yang paling mudah dan paling murah adalah kegiatan-kegiatan seperti ceramah umum dan membuka kesempatan seluas-luasnya untuk memperoleh informasi dari luar, misalnya membaca buku, koran/majalah, menonton siaran media dari televisi maupun dari mendengarkan radio. Selain itu informasi juga dapat diperoleh dari perpustakaan yang disediakan oleh lembaga pemasyarakatan itu sendiri. Karena dengan adanya perpustakaan diharap para warga binaan tersebut dapat sadar akan kesalahan-kesalahannya dan dapat berubah menjadi lebih baik serta dapat lebih mendekatkan diri kepada Tuhan. Dengan membaca koleksi yang terdapat di perpustakaan, diharapkan pemikiran warga

binaan lebih terbuka lagi dan mereka juga tidak merasa rendah diri karena mereka berada di dalam penjara. Karena membaca dapat merubah sifat seseorang yang tadinya kurang baik menjadi baik kembali. Hal ini dapat sedikit demi sedikit merubah cara pikir para warga binaan dan jika nanti masa hukuman mereka telah habis, para warga binaan ini dapat dengan mudah berbaur serta diterima dengan baik oleh masyarakat umum karena sifat serta tingkah laku mereka yang sudah berubah menjadi lebih baik.

Kebijakan lain yang mendukung yaitu dalam pasal 14 ayat (1) poin f Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1995 tentang Pemasyarakatan, menyatakan bahwa warga binaan pemasyarakatan mempunyai hak mendapatkan bahan bacaan dan mengikuti siaran media massa lainnya yang tidak dilarang. Pasal tersebut menjelaskan bahwa setiap warga binaan memiliki hak yang sama untuk mengakses informasi. Bahkan pada Pasal 27 ayat (1 dan 2) Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 1999 tentang Pemasyarakatan menyebutkan, ayat (1) setiap Lapas menyediakan bahan bacaan, media massa yang berupa media cetak dan media elektronik, ayat (2) bahan bacaan dan media massa sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) harus menunjang program pembinaan kepribadian dan kemandirian narapidana dan anak didik pemasyarakatan dan tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Uraian di atas menegaskan kembali bahwa peran perpustakaan sangat penting didalam membantu upaya pembinaan di Lembaga Pemasyarakatan.

Berdasarkan observasi awal pada 18 Februari 2019 didapatkan beberapa informasi dari informan. Menurut informasi yang didapat dari Ibu Kandi

(penanggung jawab perpustakaan), bahwa pengunjung perpustakaan terbanyak yaitu dari blok tipikor (tindak pidana korupsi) karena menurut Ibu Kandi mereka membutuhkan buku untuk belajar dan menambah pengetahuan, walaupun sedang didalam lapas mereka tetap membutuhkan informasi agar selalu *update* dan juga menambah wawasan dengan terus belajar, apalagi pada perpustakaan lapas sendiri banyak terdapat buku-buku mengenai undang-undang dan bertema hukum. Jumlah pengunjung perpustakaan pun makin hari makin bertambah. Hal ini membuktikan bahwa walaupun para warga binaan sedang berada didalam lapas dan sedang ada di dalam masa hukuman dengan ruang gerak yang terbatas tetapi mereka tetap mau belajar. Informasi lain, peneliti dapatkan dari salah satu warga binaan yang tidak mau disebutkan namanya, menurutnya dia lumayan sering meminjam buku di perpustakaan, paling sering meminjam buku-buku cerita atau buku-buku fiksi agar dapat menghilangkan stres dan untuk hiburan semata, ini menjelaskan bahwa selain membantu dalam upaya pembinaan perpustakaan di lapas juga memiliki fungsi rehabilitasi atau bisa dibilang obat penghilang stres. Menurut informasi dari Ibu Kandi banyak juga para warga binaan yang setelah meminjam buku di perpustakaan mereka dapat mengambil manfaat dari apa yang mereka baca, misalnya setelah mereka membaca buku tentang agama mereka jadi lebih mengetahui tentang agama secara lebih dalam, ataupun setelah membaca novel bertema percintaan mereka jadi mengetahui apa itu arti mencintai dan dicintai, tidak hanya mendapatkan manfaatnya para warga binaan juga menerapkan hal-hal yang baik yang mereka dapatkan setelah membaca.

Meskipun pengunjung perpustakaan lumayan banyak, tapi perpustakaan belum mampu memenuhi kebutuhan koleksi buku para warga binaan. Apalagi koleksi yang merupakan buku fiksi, karena berdasarkan data yang peneliti peroleh, pada bulan Maret 2019 para warga binaan paling banyak meminjam buku-buku fiksi seperti novel. Selain koleksi yang kurang, perpustakaan di Lapas Wirogunan ini juga terbatas dalam hal ruang perpustakaan yang sangat kecil. Hal ini sangat disayangkan karena minat baca yang cukup tinggi dari warga binaan. Dibuktikan dengan pengunjung perpustakaan perharinya bisa mencapai 40 warga binaan, dan setiap hari pasti ada warga binaan yang meminjam buku, jadi bisa dikatakan perpustakaan tidak pernah sepi pengunjung.

Selain penjelasan di atas sebenarnya perpustakaan juga mengadakan pelatihan-pelatihan khusus dalam hal menulis. Banyak warga binaan yang hobi membaca dan menulis, mulai dari menulis cerita pendek, puisi hingga menulis esai. Meskipun tidak rutin dalam melakukan pelatihan ini tetapi salah seorang pegawai Lapas Wirogunan, Bapak Ambar, jika beliau memiliki waktu luang pasti mengadakan pelatihan menulis tersebut. Pelatihan menulis jarang diadakan karena keterbatasan dana dari lapas sendiri, oleh karena itu pelatihan menulis ini pun jarang dilakukan. Meskipun demikian, warga binaan tetap antusias jika ada pelatihan menulis, pasti mereka berbondong-bondong mengikutinya. Bahkan salah satu warga binaan Lapas Wirogunan pernah menjadi juara tiga dalam lomba menulis untuk kalangan remaja yang diadakan oleh Balai Bahasa DIY (BBY). Hal ini membuktikan perpustakaan pun berperan penting dalam mengembangkan minat dan bakat para warga binaan, sehingga bakat dan minat warga binaan tersebut dapat berkembang.

Berdasarkan uraian identifikasi masalah di atas maka peneliti, serta ditinjau dari teori yang menguatkan, maka peneliti berkeinginan untuk mengkaji lebih dalam tentang peranan perpustakaan dalam upaya pembinaan warga binaan khususnya di Lembaga Pemasyarakatan kelas II A Wirogunan Yogyakarta.

1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut : Bagaimana Peranan Perpustakaan dalam Upaya Pembinaan Warga binaan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Wirogunan Yogyakarta?

1.3.Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pokok permasalahan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran secara objektif serta mengetahui Peranan Perpustakaan dalam Upaya Pembinaan Warga binaan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Wirogunan, yang lebih rinci.

1.4.Manfaat Penelitian

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan mampu memperkaya wacana keilmuan yang berkembang khususnya bidang Ilmu Perpustakaan bagi sivitas akademika terkait dengan peranan perpustakaan sehingga dapat membantu dalam pembelajaran dan bidang penelitian.

Secara praktis, penelitian ini diharapkan mampu berguna bagi penelitian selanjutnya dan juga bagi Perpustakaan Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Wirogunan Yogyakarta khususnya dalam pembelajaran di perpustakaan dan juga bagi para warga binaan maupun bagi staff perpustakaan dan staff Lembaga

Pemasyarakatan Kelas II A Wirogunan Yogyakarta itu sendiri agar dapat memaksimalkan dengan dibukanya layanan perpustakaan tersebut.

1.5.Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan suatu langkah yang penting dalam penyusunan skripsi karena berfungsi memberikan kemudahan dari isi dalam skripsi.

Sistematika penulisan ini disajikan sebagai berikut :

- BAB I** Pendahuluan. Bab ini yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.
- BAB II** Tinjauan pustaka dan landasan teori. Bab ini yang akan dibahas mengenai penelitian-penelitian sejenis yang digunakan penulis sebagai bahan acuan untuk melakukan penelitian, serta penjabaran teori-teori yang digunakan berkaitan dengan Peranan Perpustakaan dalam Upaya Pembinaan bagi Warga binaan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Wirogunan Yogyakarta.
- BAB III** Metode penelitian. Bab ini yang membahas tentang jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, informan, instrumen, metode pengumpulan data, teknik analisis data dan uji keabsahan data.
- BAB IV** Pembahasan. Bab ini berisi gambaran umum dari subjek penelitian, yaitu meliputi sejarah singkat, visi misi, struktur organisasi dan lain-lain, serta hasil penelitian berupa data-data

yang peneliti peroleh dari penelitian yang dilakukan dan hasil dari evaluasi yang dilakukan.

BAB V Penutup. Bab ini berisi kesimpulan dari seluruh pembahasan yang telah dijelaskan serta saran yang dapat dijadikan masukan bagi subjek penelitian.



BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa peranan yang terdapat di Perpustakaan Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Wirogunan Yogyakarta yaitu:

1. Peranan perpustakaan sebagai penyedia informasi. Karena akses informasi yang terbatas membuat perpustakaan berperan penting dalam memenuhi kebutuhan informasi dan pengetahuan warga binaan.
2. Perpustakaan sebagai pusat rekreasi. Perpustakaan dapat menjadi tempat atau obat penghilang *stress* dan hiburan yang sehat untuk warga binaan dengan koleksi-koleksi yang terdapat di perpustakaan.
3. Peranan pendidikan. Perpustakaan merupakan tempat untuk belajar untuk warga binaan, baik formal maupun nonformal. Seperti pemberantasan buta huruf, dengan diadakannya program kejar paket A, B dan C, memberikan pelatihan-pelatihan mengenai minat dan bakat dan juga pendidikan mandiri untuk warga binaan.
4. Perpustakaan sebagai sarana komunikasi. Perpustakaan berperan sebagai sarana untuk menjalin dan mengembangkan komunikasi antara sesama warga binaan dan juga antara warga binaan dan penyelenggara perpustakaan yaitu Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Wirogunan Yogyakarta. Seperti pemberian motivasi dari pegawai Lapas Wirogunan kepada para warga

binaan dan juga sebagai tempat berdiskusi baik antar warga binaan maupun antar warga binaan dengan petugas perpustakaan.

5. Perpustakaan sebagai pusat pengembangan minat baca. Perpustakaan sebagai lembaga untuk mengembangkan minat baca, kegemaran membaca, dengan menyediakan berbagai bahan bacaan yang sesuai dengan kebutuhan warga binaan.

5.2.Saran

Dari hasil interpretasi data dan kesimpulan di atas, peneliti bermaksud ingin memberikan beberapa masukan dalam bentuk saran, yang diharapkan dapat membangun dan memberi kontribusi yang positif dalam kemajuan Perpustakaan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Wirogunan Yogyakarta. Adapun saran yang ingin peneliti sampaikan adalah :

1. Untuk masalah koleksi-koleksi di perpustakaan sebaiknya buku-buku baru diperbanyak. Jika Lembaga Pemasyarakatan sendiri memiliki kesulitan dalam hal ekonomi, maka pihak Lembaga Pemasyarakatan bisa meminta bantuan dari pihak luar, seperti penerbit atau kepada instansi yang bergerak dibidang kepustakawanan. Hal ini dilakukan supaya warga binaan menjadi lebih tertarik datang ke perpustakaan karena koleksinya lengkap dan banyak terdapat buku-buku baru.
2. Untuk masalah denda keterlambatan mengembalikan buku, sebaiknya diadakan. Mungkin tidak dalam bentuk uang tetapi bisa dalam bentuk kegiatan seperti bersih-bersih atau yang lainnya jika mereka terlambat

mengembalikan buku perpustakaan. Hal ini dilakukan untuk mengurangi resiko buku hilang.

3. Untuk masalah kartu anggota, sebaiknya perlu ditambahkan pembuatan kartu anggota, agar petugas perpustakaan mengetahui siapa saja yang sering datang ke perpustakaan dan juga kegiatan peminjaman dan pengembalian lebih jelas karena adanya data yang meminjam buku.
4. Untuk masalah fasilitas yang terdapat di Perpustakaan Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Wirogunan Yogyakarta khususnya perpustakaan umumnya. Lebih baik lagi jika tempat yang digunakan sebagai gedung perpustakaan itu ditempat ke tempat yang lebih besar lagi, agar warga binaan pun nyaman dan tertarik, dan juga sebaiknya ditambah dengan meja atau ruang baca tersendiri.
5. Untuk para pegawai Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Wirogunan Yogyakarta, sebaiknya lebih memperhatikan kembali apa saja yang dibutuhkan perpustakaan, karena mengingat perpustakaan merupakan sesuatu yang penting yang harus ada di suatu Lembaga Pemasarakatan. Warga binaan dan para pegawai Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Wirogunan Yogyakarta sebaiknya lebih memaksimalkan kembali peranan-peranan perpustakaan yaitu sebagai sara informasi, sarana rekreasi, sarana pendidikan, sarana komunikasi dan sebagai sarana pengembangan minat baca.

DAFTAR PUSTAKA

- Almanshur, Fauzan dan Ghony Djunaidi. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Arikunto, Suharsimi. 1991. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Atmowiloto, Arswendo. 1992. *Surkumur Mudukur dan Plekenyun : Hikmah Kebijaksanaan dalam Rumah Tahanan/Lembaga Pemasyarakatan*. Jakarta : Pustaka Utama Grafiti.
- Azwar, Saifuddin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Bondan, Molly. 2008. *Spanning A Revolution : Kisah Mohamad Bondan, Eks Digulis dan Pergerakan Nasional Indonesia*. Jakarta : Obor.
- Bungin, H.M Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta : Kencana.
- Chaplin, J.P. 2009. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta : PT Raja Grafindo.
- Cohen, Bruce J. 1992. *Sosiologi: Suatu Pengantar*. Terjemahan Sahat Simamora. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Darmono. 2001. *Manajemen Dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*. Jakarta : Gramedia.
- Depdikbud. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Dini. 2011. "Sejarah Perpustakaan Penjara di Indonesia Periode 1917-1964". Skripsi. Jakarta : Universitas Indonesia.
- Dirjosisworo, Sujono. 1984. *Sejarah dan Azas-Azas Penologi (Pemasyarakatan)*. Bandung : Armisco.
- Indonesia. Keputusan Menteri Kehakiman RI Nomor M. 02-PK.04. 10 Tahun 1990 Tentang Pola Pembinaan Narapidana/Tahanan.
- Indonesia. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 1999 tentang Syarat dan Tata Cara Pelaksanaan Hak Warga binaan Pemasyarakatan. Jakarta : Presiden Republik Indonesia.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan DIY. 2014. "Lintasan Sejarah Lembaga Pemasyarakatan (LP) Wirogunan Yogyakarta". Yogyakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan DIY. <https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpcbyogyakarta/lintasan-sejarah->

lembaga-pemasyarakatan-lp-wirogunan-yogyakarta/. Diakses pada Selasa 30 Juli 2019 pukul 22.42.

Lasa HS. 2009. *Kamus Kepustkawatan Indonesia*. Yogyakarta : Pustaka Book Publisher.

Lapas Wirogunan. *Kabar Penjara*. <http://lapaswirogunan.com/kabarpenjara>. Diakses pada 2 Agustus 2019 pukul 12.00 WIB.

Martoatmodjo, Karmidi. 1997. *Manajemen Perpustakaan Khusus*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Miles, Matthew B dan A. Michael Huberman. 1984. *Analisis Data Kualitatif : Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. Jakarta : UI Press.

Moleong, Lexy J. 1989. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Mulyana, Deddy. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif : Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Nasution, S. 2006. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Dan Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.

_____. 2006. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta : Bumi Aksara.

Nurbaeti, A. 2016. "Peranan Perpustakaan Untuk Warga binaan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas 1 Makassar". Skripsi. Makassar : UIN Alauddin.

Pendit, Putu Laxman. 2003. *Penelitian Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Jakarta: Universitas Indonesia.

PNRI. 2012. "Nomor Pokok Perpustakaan (NPP)". Jakarta : Perpustakaan Nasional RI. <http://npp.pnri.go.id/main/index.php?module=lingkup>.

Rahmad, Masduki. 2013. "Peranan Perpustakaan bagi Warga binaan di Rumah Tahanan Negara (RUTAN) Bantul Yogyakarta". Skripsi. Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga.

Salim, Agus. 2006. *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial : Buku Sumber untuk Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta : Tiara Wacana.

Setyaningsih, Heni 2015. "Peranan Literatur Anak dalam Pengembangan Kecerdasan Emosional Anak di Kelas 3 Tidore SD Budi Mulia Dua Yogyakarta : Studi Kasus Pada Anak Usia 7-9 tahun" Skripsi Tidak Diterbitkan. Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga.

Sugihartono, dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : UNY Press.

- Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- _____. 2009. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- _____. 2013. *Metode Penelitian dan Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sulistyo-Basuki. 1991. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sutarno, NS. 2003. *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia.
- _____. 2006. *Manajemen Perpustakaan : Suatu Pendekatan dan Praktik*. Jakarta : Sagung Seto.
- Thoha, Miftah. 2010. *Pembinaan Organisasi, proses dianosa dan intervensi Manajemen kepemimpinan*. Yogyakarta : Gava Media.
- Thorson, JA. 1997. "Sense of Humor and Dimensions of Personality : Clinical Psychology". [http://onlinelibrary.wiley.com/doi/10.1002/1097-4679\(199311\)49:6%3C799::AID-JCLP2270490607%3E3.0.CO;2-P/full](http://onlinelibrary.wiley.com/doi/10.1002/1097-4679(199311)49:6%3C799::AID-JCLP2270490607%3E3.0.CO;2-P/full)
- Tiftazani, Gemma Hanggarsih. 2017. "Peranan Layanan Perpustakaan dalam Pembinaan Narapidan di Rutan Wonosari kelas II B Wonosari, Gunung Kidul". Tesis. Yogyakarta : Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga.
- Usman, Husaini dkk. 1996. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Undang-Undang Dasar 1945. Jakarta : Pemerintah Republik Indonesia.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 1995 tentang *Pemasyarakatan*. Jakarta : Kementerian Hukum dan HAM.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 tahun 2007 tentang *Perpustakaan*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.
- Vogel, Brenda. 1994. "Making Prison Library Visible and Accesible". *Journal of Prison Library*. Vol. 56. No. 2.